

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap anak memiliki kemampuan atau kecerdasan yang beragam (*multiple intelligences*). Musik adalah salah satu yang sangat berkaitan dengan kecerdasan seorang anak. Dengan melalui belajar musik kecerdasan pada anak diharapkan dapat mengalami peningkatan. Salah satu kecerdasan yang terdapat dalam *multiple intelligences* adalah kecerdasan musikal. Kecerdasan musikal merupakan kecerdasan utama pada anak yang mencakup kepekaan terhadap ritme, pola titi nada, warna nada, dan bentuk-bentuk ekspresi emosi musikal. Oleh karena itu penting bagi sekolah untuk mengembangkan kecerdasan musikal yang dimiliki anak melalui ekstrakurikuler yang berkaitan dengan musik. Salah satunya yaitu kegiatan ekstrakurikuler *drum band* yang sekarang sangat trend digencarkan oleh beberapa TK yang ada di Indonesia.

Dalam Q.S Al Isra ayat 70 Allah berfirman :

﴿ وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْوُجُوهِ وَالْأَنْفِ وَالْأُذُنِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنْ طَيِّبَاتِ الْأَرْضِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ مِمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا ﴾

Berdasarkan Q.S Al- Isra ayat 70 tersebut Allah SWT memberikan sebuah gambaran akan adanya kelebihan yang sempurna yang dimiliki oleh manusia yaitu akal dan juga kecerdasan yang beragam (*multiple intelegence*) yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya, tak terkecuali anak-anak. Dengan adanya kecerdasan beragam sehingga manusia dapat mengembangkan potensi hidup yang dimilikinya dengan lebih kompleks melalui proses belajar dan berbagai cara yang ada

untuk mengembangkan kecerdasan termasuk kecerdasan musikal yang dimiliki oleh seorang anak, karena pada intinya kecerdasan musikal pada anak juga sangat berperan penting dalam hal kecerdasan emosional pada anak dan juga dapat membantu dalam hal pengembangan kecerdasan lainnya. Misalnya, seorang anak yang mendengarkan sebuah lagu dan anak tersebut seakan terlarut dalam lantunan musik dan lirik yang dinyanyikan pada lagu tersebut bahkan dapat menjadikan seorang anak memiliki pemahaman dan ingatan yang kuat tentang sebuah nasehat yang dinyanyikan dalam lagu tersebut. Hal ini menunjukkan pada kita bahwa sebuah kecerdasan musikal yang ada pada diri anak apabila dikembangkan dengan baik akan menjadikan anak tersebut memiliki kecerdasan dan potensi lebih dibanding anak yang tidak sama sekali diajarkan bahkan didengarkan musik oleh orang tuanya.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kecerdasan musikal anak melalui kegiatan ekstrakurikuler *drum band* yang sekarang ini lagi trend diadakan oleh banyak Tk di seluruh Indonesia. Salah satunya adalah TK Kemala Bhayangkari 1 Banjarmasin, Tk di bawah binaan ibu ibu Polwan ini sering mengikuti festival *drum band* yang diadakan di tingkat kecamatan, daerah, bahkan provinsi. Dibeberapa provinsi yang ada di Indonesia TK Kemala Bhayangkari ini yang paling gencar dan banyak mengadakan ekstrakurikuler *drum band* pada anaknya selain untuk melatih potensi anak-anaknya juga diperuntukkan agar anak-anaknya memiliki bakat dan kecerdasan dalam hal musikal. Kepala sekolah Tk tersebut mengatakan bahwa anak-anak sangat antusias dan gembira mengikuti ekstrakurikuler ini dan tidak sedikit dari mereka mulai terlihat potensi bakat yang dimilikinya serta juga sangat membantu dalam pengembangan kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual pada saat mereka di dalam kelas.

Tk Kemala Bahayangkari 01 Banjarmasin adalah salah satu dari Tk yang banyak memberikan perhatian terhadap pengembangan kecerdasan musikal pada anak melalui nyanyian dan musik salah satunya kegiatan ekstrakurikuler *drum band* yang dimiliki oleh TK tersebut.

Musik sangat berkaitan dengan kecerdasan. Beberapa penelitian juga banyak menunjukkan bahwa kegiatan mendengarkan musik atau belajar musik bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan berbicara, pendengaran, rasa percaya diri, kemampuan koordinasi, serta dapat mengoptimalkan kecerdasan pada anak¹. Akan tetapi kedudukan musik dalam proses pendidikan sekarang ini seakan tidak selalu diperhatikan. Kebanyakan guru beserta orang tua terkadang meremehkan kemampuan atau kecerdasan musikal yang dimiliki anak, sehingga kemampuan yang dimilikinya tidak berkembang.

Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk mengupayakan pengembangan kecerdasan musikal yang dimiliki anak. Kecerdasan musikal mencakup kepekaan terhadap ritme dan tinggi rendahnya suara, perbedaan nada suara, dan kemampuan untuk memainkan serta membuat lagu. Kecerdasan musikal juga melibatkan kemampuan menyanyikan sebuah lagu, mengingat melodi musik, mempunyai kepekaan akan irama, atau sekedar menikmati musik.

Apabila sejak dini anak Indonesia dipupuk kecerdasannya melalui pendidikan musik, maka diharapkan dimasa depan Indonesia akan mempunyai generasi muda yang cerdas, kreatif, disiplin, rasa sosial yang tinggi, dan bertanggung jawab. Sudah sepantasnya pemerintah melalui departemen pendidikan mulai lebih memikirkan peran serta pentingnya pendidikan seni bagi anak usia dini pada TK, dengan memasukkan ekstrakurikuler *drum band* dalam kurikulum pendidikan di sekolah.

¹ Sri Widayati dan Utami Widiyati, *Mengoptimalkan 9 Zona Kecerdasan Majemuk Anak*, (Jogjakarta: Luna Publisher, 2008), hlm. 163.

Peneliti memilih penelitian mengenai Penerapan Drum Band untuk Mengembangkan Kecerdasan Musikal Anak ini karena pada saat ini banyak anak-anak Tk yang memiliki kecerdasan lebih melalui musik yang terus dilatih dan dididik oleh guru-guru di sekolah untuk mengembangkan bakat dan keterampilannya dan ada sebagian lagi disebabkan oleh bakat dan minat dalam diri anak tentang kecerdasan musikal serta kesenian.

Dari beberapa hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul **“PENERAPAN EKSTRAKURIKULER DRUM BAND UNTUK MENGEMBANGKAN KECERDASAN MUSIKAL ANAK DI TK KEMALA BHAYANGKARI 1 BANJARMASIN”**.

B. Alasan Memilih Judul

1. Pada intinya kecerdasan musikal pada anak sangat berperan penting dalam hal kecerdasan emosional pada anak dan juga dapat membantu dalam hal pengembangan kecerdasan lainnya.
2. Anak-anak sangat antusias dan gembira mengikuti ekstrakurikuler *drum band* ini dan tidak sedikit dari mereka mulai terlihat potensi bakat yang dimilikinya serta juga sangat membantu dalam pengembangan kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual pada saat mereka di dalam kelas, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti tentang kecerdasan musikal anak melalui ekstrakurikuler *drum band* ini.

C. Definisi Operasional

1. Penerapan

Penerapan adalah implementasi sebuah tindakan dan suatu kegiatan yang terencana untuk mencapai tujuan dalam kegiatan yang dilakukan.

2. Ekstrakurikuler *Drum Band*

Drum band dalam bahasa Inggris yaitu sekelompok barisan orang yang memainkan satu atau beberapa lagu dengan menggunakan sejumlah kombinasi alat musik, seperti tiupan, perkusi, dan sejumlah instrument pit secara bersama.

3. Kecerdasan Musikal Anak

Kecerdasan Musikal adalah kemampuan mengubah atau mencipta musik, dapat menyanyi dengan baik, bisa memahami atau memainkan musik, serta menjaga ritme.² Kecerdasan musikal mencakup antara lain kepekaan terhadap ritme dan tinggi rendahnya suara, perbedaan nada suara, dan kemampuan untuk memainkan serta membuat lagu.³

4. Tk Kemala Bhayangkari 1 Banjarmasin

TK Kemala Bhayangkari 1 Banjarmasin adalah lembaga pendidikan anak usia dini swasta yang berada di bawah naungan yayasan yang dibangun berdasarkan usulan para ibu polisi yang tergabung dalam wadah PAUD Terpadu Kemala Bhayangkari Banjarmasin, terletak di Kecamatan Banjarmasin Timur. Tk Terpadu Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin merupakan TK Polisi Pertama dan Tertua yang berdiri di Banjarmasin.

Adapun yang ingin peneliti teliti dalam skripsi ini ialah implementasi kegiatan ekstrakurikuler *drum band* yang diselenggarakan oleh Tk Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin setiap hari Rabu yang diikuti oleh anak-anak Tk A2 dan B1 yang berjumlah

² Sitiatava Rizema Putra..., *Panduan Pendidikan*, hlm. 64.

³ Gary A Davis, *Anak Berbakat dan...*, hlm. 60.

49 anak di dalam kelas. Implementasi kegiatan ekstrakurikuler drum band ini bertujuan agar anak-anak memiliki kecerdasan musikal yang baik yaitu anak-anak dapat menikmati musik, anak-anak dapat menggerakkan kaki, tangan, dan kepala secara bebas menikmati musik, serta anak-anak dapat bernyanyi sambil menggunakan alat *drum band* dengan bimbingan guru atau pengasuh.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalahnya yaitu :
“Bagaimana Penerapan Ekstrakurikuler *Drum Band* untuk Mengembangkan Kecerdasan Musikal Anak di Tk Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Timur Tahun Pelajaran 2018/2019?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan mengenai penerapan ekstrakurikuler *drum band* untuk mengembangkan kecerdasan musikal anak di Tk Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin.

F. Signifikansi Penelitian

1. Teoritis

Secara teori penelitian ini dapat bermanfaat untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan tentang pengembangan kecerdasan musikal pada anak melalui kegiatan ekstrakurikuler *drum band* di Tk Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Timur.

2. Praktis

Kegunaan Praktis ditujukan kepada:

a. Bagi anak

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi terhadap anak dalam mengembangkan kecerdasan musikal pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler *drum band*.

b. Bagi Pembina Ekstrakurikuler *Drum Band*

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan untuk mereka yang memberi informasi kepada pembina ekstrakurikuler *drum band* Tk Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin mengenai pengembangan kecerdasan musikal pada anak yang mereka laksanakan.

c. Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan referensi bagi Kepala Tk Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin dalam memaksimalkan pengembangan kecerdasan musikal pada anak melalui kegiatan ekstrakurikuler *drum band*.

d. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan pengalaman, kemampuan serta keterampilan peneliti mengenai pengembangan kecerdasan musikal pada anak melalui kegiatan ekstrakurikuler *drum band*.

e. Bagi penelitian selanjutnya

Dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya apabila penelitian ini dikemudian hari dapat dikembangkan demi tercapainya penelitian yang sempurna dalam hal kecerdasan musikal anak.

G. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan pengembangan kecerdasan musikal pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler drum band. Beberapa penelitian yang berkaitan dengan pengembangan kecerdasan musikal pada anak melalui kegiatan ekstrakurikuler drum band diantaranya⁴:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh saudara Muhammad Syafe'i (2013), Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjudul "Upaya Mengembangkan Kecerdasan Musikal Melalui Permainan Persepsi Bentuk Musikal Pada Anak Kelompok B Di TK Pertiwi Tanjung Juwiring, Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013". Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh saudara Syafei tersebut menjelaskan bahwa permainan persepsi bentuk musikal dapat meningkatkan kecerdasan musikal anak. Persamaan dengan penelitian tersebut adalah sama-sama meneliti tentang kecerdasan musikal pada anak. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian tentang bentuk musikal pada anak.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Novita Dwi Lestari (2014), Mahasiswa Universitas Bengkulu, dengan judul skripsi "Mengoptimalkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini dengan Bermain Alat Musik Angklung di Sentra Musik Kelompok B Pendidikan Anak Usia Dini Tunas Harapan Kota Bengkulu ". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa melalui bermain alat musik angklung dapat mengoptimalkan kecerdasan musikal pada anak. Terbukti dengan hasil pengamatan yang dilakukan

⁴ Syafe'i, Muhammad. 2013. Eprints.ums.ac.id/28457/1/03.-Halaman-Depan.Pdf, Diakses Pada Senin, 8 Mei 2018 Pukul 09.00 WITA.

telah mencapai indikator keberhasilan baik. Persamaan dengan penelitian tersebut adalah sama-sama membahas tentang kecerdasan musikal pada anak. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya tentang alat musik angklung untuk mengoptimalkan kecerdasan musikal anak.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Suprapti (2006) Mahasiswi Universitas Negeri Semarang, dengan judul skripsi “Mengoptimalkan Kecerdasan Musikal Anak Usia TK Melalui Musik”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa musik sangat berpengaruh terhadap kecerdasan anak, dan kecerdasan anak juga sangat berperan dalam pembelajaran musik. Persamaan dengan penelitian tersebut adalah sama-sama menjelaskan mengenai kecerdasan musikal, dan perbedaannya pada fokus penelitian yaitu tentang musik.

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas maka peneliti mengambil topik tentang kecerdasan musikal anak namun dengan penerapan penelitian yang berbeda dari penelitian sebelumnya, yaitu melalui penerapan ekstrakurikuler *drum band* untuk mengembangkan kecerdasan musikal anak dengan tempat penelitian di Tk Kemala Bhayangkari 1 Banjarmasin. Serta penelitiannya berfokus pada penerapan ekstrakurikuler *drum band* itu sendiri di Tk Kemala Bhayangkari 1 Banjarmasin. Dan akan dilihat serta diteliti serangkaian kegiatan ekstrakurikuler *drum band* di sekolah ini.